

MASIHKAH TA MENDOMINASI MASA STUDI MAHASISWA?

Purnami WID (Komisi TA)
Jurusan Matematika FMIPA UNS

1. PENDAHULUAN

Hasil evaluasi diri dengan data 2003 s/d 2007 menunjukkan bahwa rata-rata waktu penyelesaian studi dan rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan Matematika secara berturut-turut adalah 5.89 tahun (Ops! Lamanya) dan 2.85 (Ops! Kecilnya). Lebih lanjut data memperlihatkan, dalam kurun waktu tersebut, rata-rata waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir (TA) adalah 12.76 bulan (ini tergolong masih lama). Sedang rata-rata nilai TA yang dapat dicapai mahasiswa adalah 3.33 (Ok nilai *good*, tetapi belum optimal donk). Secara matematis, 18% waktu studi mahasiswa digunakan untuk penyelesaian TA dengan nilai belum optimal. Ahaaa ... persentase tersebut masih cukup besar, sehingga ‘prosedur penyelesaian’ TA yang mempunyai bobot 6 sks perlu dibenahi. Oleh karenanya, salah satu program kerja jurusan yang sedang digalakkan (memangnya masih *tame za*) adalah bagaimana menurunkan waktu studi mahasiswa via menurunkan waktu penyelesaian TA dan meningkatkan nilai TA (tentu saja dengan tetap mempertahankan mutu lho).

2. TA DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Kurikulum Jurusan Matematika terus dievaluasi, dikembangkan dan disempurnakan sehingga tetap *up to date* serta dapat memenuhi kompetensi lulusan dan *stakeholders*. Kurikulum yang berbasis kompetensi (kbb) dan yang telah diberlakukan mulai tahun 2007 adalah hasil pengembangan dan penyempurnaan tersebut [?]. Usaha pembenahan prosedur penyelesaian TA tertuang dalam kbb. Di sini, proses penyelesaian dan hasil TA (tidak hanya ujian pendaran!) keduanya sangat diperhatikan. Proses penyelesaian TA yang diperhatikan, menurut komisi TA [?] dan tim kbb [?], adalah proses penyusunan proposal, penulisan

artikel hasil TA, penulisan laporan TA yang berupa skripsi. Dalam proses ini, mahasiswa mendapat bimbingan (walau bimbingan penulisan proposal TA biasanya belum formal). Hasil TA berupa proposal, artikel, dan skripsi. Setelah ketiga hasil TA tersusun, mahasiswa melaksanakan proses ujian proposal, ujian seminar, dan ujian skripsi. Proses mahasiswa dalam menghasilkan ketiga karya ilmiah tersebut, secara terintegral, dihargai dengan bobot 6 sks. Proses dan hasil TA tersebut sebaiknya memenuhi standar mutu tertentu. Bagaimana prosedur penyelesaian TA yang memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan jurusan termuat dalam dokumen standar mutu [?], khususnya dalam prosedur operasional standar yang berkode QA13, 14, dan 15. Format dan cara penulisan hasil TA masing-masing mengacu pada buku pedoman [?] chapter III halaman 17-23, chapter V halaman 29-30, chapter IV halaman 24-28, dan chapter VI halaman 31-50.

3. PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR TA

Di bagian ini diberikan secara singkat prosedur operasional standar TA. Materi ini merupakan resume tim penjaminan mutu [?] dan komisi TA [?] chapter II halaman 2-16.

3.1. Pengajuan Proposal TA. Proposal TA adalah sebuah usulan yang berisi rencana proyek akhir yang akan dikerjakan mahasiswa. Mahasiswa yang mengajukan proposal TA disyaratkan telah lulus minimal 110 sks. Pendaftaran proposal dilakukan 2 kali dalam 1 semester, yaitu periode I ditutup hari Sabtu minggu I dan periode II ditutup hari Sabtu minggu ke-10 semester berjalan, dengan menyerahkan proposal dan syarat administrasi lainnya. Jadwal ujian proposal dimulai hari Senin minggu ke-3 (untuk periode I) dan minggu ke-12 (untuk periode II) pada setiap semester. Jumlah dosen penguji proposal adalah 3 orang. Waktu maksimal pelaksanaan ujian proposal adalah 60 menit dengan waktu pemaparan ide (presentasi) 20 menit. Komponen penilaian ujian proposal TA beserta bobotnya tampak dalam Tabel 1, khususnya baris 2-4 dan kolom ke-2. Penilaian masing-masing komponen dalam skala 0-100. Dalam ujian ini mahasiswa dimungkinkan

untuk melakukan perbaikan proposal dengan lama revisi 2 minggu. Paling lambat 1 minggu setelah hari terakhir pengumpulan perbaikan proposal, mahasiswa dapat mengetahui dosen pembimbing TA nya.

Tabel 1. Komponen beserta persentasenya dalam penilaian proposal, pembimbingan, seminar, dan ujian skripsi

Komponen	(1) Proposal TA	(3) Seminar TA	(4) Ujian skripsi
Penulisan	40%	40%	40%
Presentasi	20%	30%	20%
KMempertahankan	40%	30%	40%
(2) Pembimbingan			
Penelusuran literatur	25%		
Konsultasi dan diskusi	30%		
Penulisan skripsi	45%		

3.2. Pelaksanaan TA. Mahasiswa yang akan melaksanakan TA harus telah membuat proposal yang disetujui dosen pembimbing dan telah mendapatkan pengesahan dari ketua komisi TA. Dalam pelaksanaan TA mahasiswa dapat dibimbing maksimal oleh 2 dosen pembimbing. Pelaksanaan TA (maksimal 2 semester) sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembimbing. Dalam pelaksanaan TA, mahasiswa mencatat aktifitasnya dengan mengisi kartu bimbingan yang mendapat pengesahan pembimbing. Laporan TA ditulis dalam bentuk skripsi. Skripsi yang disetujui pembimbing dan siap diujikan serta telah diterima komisi TA merupakan indikator selesainya aktifitas TA. Evaluasi pembimbingan TA diberikan oleh dosen pembimbing. Komponen dan bobot evaluasi pembimbingan dapat dilihat dalam Tabel 1, baris 6-8 dan kolom ke-2.

3.3. Pelaksanaan Seminar TA dan Ujian Skripsi. Seminar TA dimaksudkan untuk mencari masukan dan saran perbaikan dan atau pengembangan laporan TA mahasiswa. Tiga syarat pokok mahasiswa dapat melakukan seminar adalah

- (1) telah selesai melaksanakan TA dan membuat laporan TA serta telah selesai seluruh mata kuliah,

- (2) telah membuat artikel, dan
- (3) telah mengikuti seminar TA mahasiswa lain minimal 10 kali.

Seminar terdiri dari presentasi, pembahasan oleh dosen pembahas dan diskusi dengan alokasi waktu 60 menit. Seluruh saran logis pembahas maupun peserta seminar wajib diikuti agar laporan layak diujikan. Komponen penilaian seminar dan bobotnya tampak dalam Tabel 1, baris 2-4 dan kolom ke-3.

Ujian skripsi dimaksudkan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi skripsi secara komprehensif. Syarat pokok ujian skripsi adalah mahasiswa menyerahkan

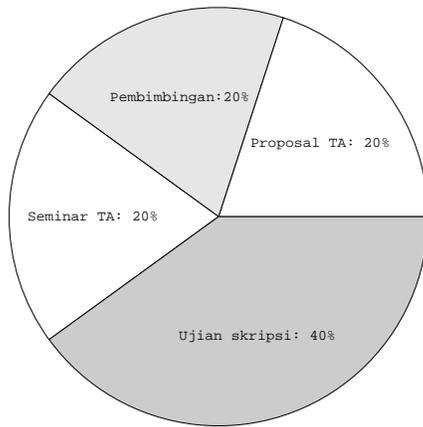
- (1) artikel yang telah diperbaiki kepada komisi TA,
- (2) draf skripsi, dan
- (3) transkrip akademik yang telah disahkan pembimbing akademik.

Dewan penguji skripsi (5 orang) terdiri dari 2 dosen pembimbing, 2 dosen penguji sebidang dengan materi skripsi dan 1 dosen penguji yang tidak sebidang dengan materi skripsi. Pada waktu pelaksanaan ujian seluruh dewan penguji hadir secara lengkap. Kesempatan ujian skripsi maksimal 2 kali. Alokasi waktu ujian 120 menit: 15 menit presentasi, 90 menit untuk tanya jawab, dan 15 menit untuk membahas dan menentukan nilai ujian. Komponen penilaian ujian skripsi dan bobotnya tampak dalam Tabel 1, baris 2-4 dan kolom ke-4. Perbaikan skripsi maksimal 2 bulan.

Apabila pengajuan proposal TA, pelaksanaan TA, serta seminar TA dan ujian skripsi telah selesai dilakukan, barulah nilai akhir TA dapat ditentukan. Nilai akhir TA menggunakan sistem skoring 1-4 dan mengacu pada Peraturan Rektor No. 459/H27/PP/2007 tanggal 21 Juni 2007. Komponen nilai akhir TA beserta persentase atau bobotnya tampak dalam Gambar 1, kiri.

4. HASIL PELAKSANAAN TA PASCA PEMBERLAKUAN KBK DAN KENDALANYA

4.1. **Hasil.** Setelah pemberlakuan kbk, perlu diperhatikan adakah hal tersebut berpengaruh terhadap hasil TA mahasiswa. Gambar 1 sebelah kanan menunjukkan banyaknya mahasiswa yang terdaftar mengerjakan TA dan yang telah



Gambar 1. Empat kompoeven beserta bobotnya dalam penentuan nilai akhir TA (kiri) dan kelulusan mahasiswa TA tahun 2007 dan 2008 (kanan)

selesai dalam kurun waktu setelah pemberlakuan tersebut (tahun 2007 dengan UProp 5 April dan 2008 dengan UProp 15 Desember). Tabel 2 adalah rincian data banyaknya mahasiswa tersebut dalam tiap semester terkait dan periodenya. Dari gambar dan tabel tersebut tampak bahwa kelulusan mahasiswa TA dalam kumulatif 2 tahun adalah 41.1% atau 37 dari 90 mahasiswa terdaftar yang aktif. Lebih lanjut, tampak masih ada 7 mahasiswa terdaftar TA tahun 2007 yang hingga saat ini belum dapat menyelesaikan TAny. Mahasiswa ini pastilah menyumbang data dengan waktu penyelesaian TA yang tinggi, sehingga berdampak kurang bagus dalam rata-rata waktu TA untuk 2008 atau tahun berikutnya.

Rata-rata waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan TA untuk masing-masing tahun 2007 dan 2008 mudah ditentukan. Demikian juga untuk rata-rata nilai TA. Data kedua nilai rata-rata tersebut pada tahun terkait dan pada saat evaluasi diri dirangkum dan disajikan dalam Gambar 2. Dari gambar ini, dapat diketahui bahwa rata-rata waktu menyelesaikan TA adalah 5.52 bulan untuk 2007 dan 6.67 bulan untuk 2008. Yes! Suatu penurunan yang sangat signifikan ($\approx 50\%$) dibandingkan dengan data rata-rata evaluasi diri. Rata-rata nilai TA juga meningkat. Peningkatan ini terjadi dari 3.33 menjadi 3.93 di tahun 2007 dan menjadi 3.91 untuk 2008. Tetap yes! Peningkatan yang lumayan ok, yaitu sebesar $\pm 18\%$

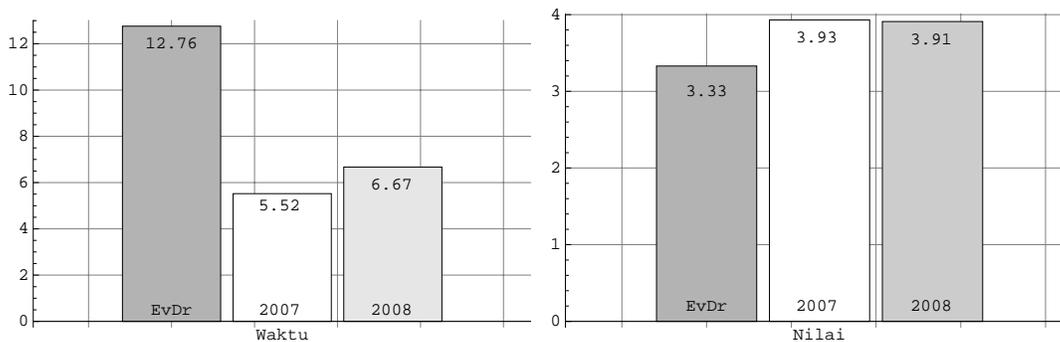
Tabel 2. Data mahasiswa TA setelah diberlakukannya kbk (2007-2008)

Periode		Terdaftar	Lulus	
			2007	2008*)
2	I: Maret	5	4	-
0	II: Mei	15 ○)	10	3
0	I: Sept	7 ●)	-	4
7	II: Nov	15 ◁)	-	12
2	I: Maret	6+1		4
0	II: Mei	9+1		
0	I: Sept	16		
8	II: Nov	18		
			41.1%	

*) per 31 Des 2008

-) 1 mhs tidak aktif dan tetap tidak diketahui beritanya
-) 1 mhs tidak aktif dan terdaftar lagi pada per II: Mei 2008
- ◁) 1 mhs tidak aktif dan terdaftar lagi pada per I: Maret 2008

dibanding saat evaluasi diri. Dalam 2 tahun tersebut, hampir semua nilai TA mahasiswa adalah A (sangat baik) dan hanya 3 mahasiswa dengan nilai TA baik (B).



Gambar 2. Rata-rata waktu yang diperlukan dan nilai TA mahasiswa

4.2. **Kendala.** Walau pelaksanaan TA pasca pemberlakuan kbk. menunjukkan hasil yang menggembirakan, masih banyak kendala yang ditemui. Kendala tersebut dibagi dalam 3 kategori. Berikut ketiga kategori tersebut.

- (1) Sosialisasi buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir [?] dan Dokumen Standar Mutu khususnya tentang TA [?].
Buku pedoman [?] belum
- (2) Kesepakatan antar penguji dalam penentuan jadwal
 - (a) ujian proposal TA
 - (b) seminar hasil TA
 - (c) ujian skripsi.
- (3) Fasilitas, terutama ruang untuk 2a, 2b dan 2c.

Gambar 3. Bla bla dan bli bli

Tabel 3. nnnn

No.	Masalah	Frekuensi
1	Dosen penguji proposal hanya 2	2
2	Pembahas tidak hadir dalam seminar hasil TA tetapi nilai ada	1
3	Ujian proposal sampai 2 kali dengan topik dan judul proposal sama	2

5. AKHIR TULISAN

Dengan memperhatikan dampak pemberlakuan kbb, khususnya TA, yang dalam kurun waktu 2000-2007 kelulusannya melebihi 41%, rata-rata penurunan waktu

Tabel 4. nnnn

No.	Masalah: lama TA	UProposal	DPembimbing
1	Syukur N.	16 April '07	BUmi+PAbAziz
2	Nanik Haryani	15 Mei '07	BEtik+PSupri
3	Aji Prasetyo	25 Mei '07	BYuli+PBambang
4	Elizabeth Natahalia	17 Sept '07	PTanto+BUmi
5	Priyanto	22 Sept '07	BMania+PMuslich
6	Ika Widayati	19 Nov '07	PBambang+BUmi
7	Munawar Kholil	22 Nov '07	BEtik+PKartiko

penyelesaian TAny $\approx 50\%$, dan rata-rata kenaikan nilai TAny $\pm 18\%$, masihkah TA dikatakan sebagai faktor yang dominan dalam masa studi mahasiswa S_1 Jurusan Matematika FMIPA UNS? Biarlah ... pertanyaan tersebut lebih baik dibiarkan tetap menjadi pertanyaan dengan harapan *audience* mahasiswa yang sedang mengerjakan TA dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan TAny. Dengan demikian, dapat memberikan data yang cantik untuk jurusan. Bagi mahasiswa yang belum TA, biarkan menentukan *the most appropriate strategy how to finish the final project as soon as possible with the academic score achievement as the best they could*. Terima kasih.

JURUSAN MATEMATIKA, FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM, UNS,
JL. IR. SUTAMI 36A, KENTINGAN, SURAKARTA, 57126

E-mail : poer@uns.ac.id

untuk koord komisi TA Sutrima: zutrima@yahoo.co.id

untuk komisi TA Respatiwan: resditra06@yahoo.com

untuk komisi TA Sri Kuntari: kuntari@uns.ac.id